

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Tulungagung adalah sebuah Kabupaten di Provinsi, Jawa Timur, Indonesia. Tulungagung terletak di sebelah barat daya provinsi Jawa Timur, dan berbatasan dengan Kabupaten Kediri di sebelah utara, Kabupaten Blitar di sebelah timur, Samudra Hindia di sebelah selatan dan Kabupaten Trenggalek di sebelah barat. Di Kabupaten Tulungagung Terdapat 19 Kecamatan diantaranya: Kedungwaru, Boyolangu, Sumbergempol, Ngunut, Rejotangan, Campurdarat, Kauman, Bandung, Besuki, Pagerwojo, Karangrejo, Tanggunggunung, Sendang, Pakel, Gondang, Ngantru Pucanglaban dan Kalidawir.

**Gambar 4.1**  
**Peta Wilayah Kabupaten Tulungagung**



*Sumber : [https://www.wikiwand.com/id/Kedungwaru,\\_Tulungagung](https://www.wikiwand.com/id/Kedungwaru,_Tulungagung)*

## B. Karakteristik Responden

Karakteristik responden digunakan untuk menggambarkan keadaan atau kondisi responden yang dapat memberikan informasi tambahan untuk memahami hasil-hasil penelitian. Penyajian data deskriptif penelitian ini bertujuan agar dapat dilihat profil dari data responden. Responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah nasabah Bank Muamalat KCP Tulungagung wilayah Kecamatan Kedungwaru dengan sampel sebanyak 120 orang.

## C. Deskripsi Variabel

Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui distribusi frekuensi dari jawaban responden terhadap hasil angket (kuesioner) yang di sebar. Hasil angket tersebut terdiri dari 120 sampel meliputi variabel bebas dan variabel terikat yang meliputi teknologi informasi (X1), pengetahuan (X2) dan religiusitas (X3) terhadap minat menabung masyarakat di Bank Muamalat KCP Tulungagung (Y). Data Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Kedungwaru Kab. Tulungagung. Data pernyataan penelitian dikelompokkan ke dalam beberapa kategori yaitu sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

### 1. Variabel Teknologi Informasi (X1)

**Tabel 4.1**  
**Data Deskripsi Variabel Teknologi Informasi (X1)**

No	Bobot	Skor	Jumlah	Presentase
1	Sangat Setuju	5	124	25,83%

2	Setuju	4	196	40,83%
3	Ragu-Ragu	3	114	23,75%
4	Tidak Setuju	2	45	9,38%
5	Sangat Tidak Setuju	1	1	0,21%
Jumlah			480	100%

*Sumber: Data yang diolah, 2021*

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari 120 responden, mayoritas responden menyatakan jawaban setuju yaitu sebanyak 196 jawaban atau 40% terhadap item atau pertanyaan dari variabel teknologi informasi, sedangkan untuk jawaban sangat setuju sejumlah 124 atau 25,83%, jawaban ragu-ragu sejumlah 114 atau 23,75%, jawaban tidak setuju sejumlah 45 atau 9,38%, dan jawaban sangat tidak setuju 1 atau 0,21% terhadap item atau pertanyaan dari variabel teknologi informasi.

## 2. Variabel Pengetahuan

**Tabel 4.2**  
**Data Deskripsi Variabel Pengetahuan (X2)**

No	Bobot	Skor	Jumlah	Presentase
1	Sangat Setuju	5	132	27,5%
2	Setuju	4	197	41,04%
3	Ragu-Ragu	3	113	23,54%
4	Tidak Setuju	2	38	7,92%
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%
Jumlah			480	100%

*Sumber: Data yang diolah 2021*

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari 120 responden, mayoritas responden menyatakan jawaban setuju yaitu sebanyak 197

jawaban atau 41,04% terhadap item atau pertanyaan dari variabel pengetahuan, sedangkan untuk jawaban sangat setuju sejumlah 132 atau 27,5%, jawaban ragu-ragu sejumlah 113 atau 23,54%, jawaban tidak setuju sejumlah 38 atau 7,92%, dan jawaban sangat tidak setuju 0 atau 0% terhadap item atau pertanyaan dari variabel pengetahuan.

### 3. Variabel Religiusitas

**Tabel 4.3**  
**Data Deskripsi Variabel Religiusitas (X3)**

No	Bobot	Skor	Jumlah	Presentase
1	Sangat Setuju	5	132	27,5%
2	Setuju	4	195	40,63%
3	Ragu-Ragu	3	101	21,04%
4	Tidak Setuju	2	52	10,83%
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%
Jumlah			480	100%

*Sumber: data yang diolah, 2021*

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari 120 responden, mayoritas responden menyatakan jawaban setuju yaitu sebanyak 195 jawaban atau 40,63% terhadap item atau pertanyaan dari variabel religiusitas, sedangkan untuk jawaban sangat setuju sejumlah 132 atau 27,5%, jawaban ragu-ragu sejumlah 101 atau 21,0%, jawaban tidak setuju sejumlah 52 atau 10,83%, dan jawaban sangat tidak setuju 0 atau 0% terhadap item atau pertanyaan dari variabel religiusitas.

#### 4. Variabel Minat Menabung

**Tabel 4.4**  
**Data Deskripsi Variabel Minat Menabung (Y)**

No	Bobot	Skor	Jumlah	Presentase
1	Sangat Setuju	5	146	30,42%
2	Setuju	4	180	37,5%
3	Ragu-Ragu	3	99	20,63%
4	Tidak Setuju	2	44	9,16%
5	Sangat Tidak Setuju	1	11	2,29%
Jumlah			480	100%

*Sumber: data yang diolah 2021*

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari 120 responden, mayoritas responden menyatakan jawaban setuju yaitu sebanyak 180 jawaban atau 37,5% terhadap item atau pertanyaan dari variabel minat menabung, sedangkan untuk jawaban sangat setuju sejumlah 146 atau 30,42%, jawaban ragu-ragu sejumlah 99 atau 20,63%, jawaban tidak setuju sejumlah 44 atau 9,16%, dan jawaban sangat tidak setuju 11 atau 2,29% terhadap item atau pertanyaan dari variabel minat menabung.

#### D. Analisis Data

##### 1. Uji Validitas

Uji validitas dari penelitian ini digunakan untuk mengungkapkan apakah pertanyaan pada *questioner* tersebut *sahih* atau tidak.<sup>81</sup>

Perhitungan ini akan dilakukan dengan bantuan computer dengan

---

<sup>81</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif.....* hal. 98

menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*). Untuk menentukan nomor-nomor item yang valid dan yang gugur, perlu dikonsultasikan dengan tabel *product moment*. Kriteria penilaian uji validitas adalah: Apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ ), maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut valid. Apabila  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel (pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ ), maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut tidak valid.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Validitas Teknologi Informasi**

No.	Butir Pernyataan	Pearson Correlation	R tabel (N=120) Taraf Sign 5%	Keterangan
1.	Pernyataan 1	0,783	0,1793	Valid
2.	Pernyataan 2	0,775	0,1793	Valid
3.	Pernyataan 3	0,781	0,1793	Valid
4.	Pernyataan 4	0,822	0,1793	Valid

*Sumber : Data hasil olahan SPSS versi 25*

Dari hasil uji validitas menggunakan SPSS versi 25 dapat diketahui bahwa item kuesioner tersebut valid. Karenan  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel (pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ ), pernyataan 1  $r$  hitung sebesar 0,783, pernyataan 2  $r$  hitung sebesar 0,775, pernyataan 3  $r$  hitung sebesar 0,781, dan yang terakhir yaitu pernyataan 4  $r$  hitung sebesar 0,822. Dapat diketahui bahwa semua item pernyataan valid karena besar  $r$  hitung kurang dari  $r$  tabel yang senilai 0,1793.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Validitas Pengetahuan**

No.	Butir Pernyataan	Pearson Correlation	R tabel (N=120) Taraf Sign 5%	Keterangan
1.	Pernyataan 1	0,835	0,1793	Valid
2.	Pernyataan 2	0,867	0,1793	Valid
3.	Pernyataan 3	0,811	0,1793	Valid
4.	Pernyataan 4	0,814	0,1793	Valid

*Sumber : Data hasil olahan SPSS versi 25*

Dari hasil uji validitas menggunakan SPSS versi 25 dapat diketahui bahwa item kuesioner tersebut valid. Karenan  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel (pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ ), pernyataan 1  $r$  hitung sebesar 0,835, pernyataan 2  $r$  hitung sebesar 0,867, pernyataan 3  $r$  hitung sebesar 0,811, dan yang terakhir yaitu pernyataan 4  $r$  hitung sebesar 0,814. Dapat diketahui bahwa semua item pernyataan valid karena besar  $r$  hitung kurang dari  $r$  tabel yang senilai 0,1793.

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Validitas Religiusitas**

No.	Butir Pernyataan	Pearson Correlation	R tabel (N=120) Taraf Sign 5%	Keterangan
1.	Pernyataan 1	0,802	0,1793	Valid
2.	Pernyataan 2	0,833	0,1793	Valid
3.	Pernyataan 3	0,801	0,1793	Valid
4.	Pernyataan 4	0,817	0,1793	Valid

*Sumber : Data hasil olahan SPSS versi 25*

Dari hasil uji validitas menggunakan SPSS versi 25 dapat diketahui bahwa item kuesioner tersebut valid. Karenan  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel (pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ ), pernyataan 1  $r$  hitung sebesar 0,802,

pernyataan 2 r hitung sebesar 0,833, pernyataan 3 r hitung sebesar 0,801, dan yang terakhir yaitu pernyataan 4 r hitung sebesar 0,817. Dapat diketahui bahwa semua item pernyataan valid karena besar r hitung kurang dari r tabel yang senilai 0,1793.

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Validitas Minat Menabung**

No.	Butir Pernyataan	Pearson Correlation	R tabel (N=120) Taraf Sign 5%	Keterangan
1.	Pernyataan 1	0,870	0,1793	Valid
2.	Pernyataan 2	0,811	0,1793	Valid
3.	Pernyataan 3	0,867	0,1793	Valid
4.	Pernyataan 4	0,832	0,1793	Valid

Sumber : Data hasil olahan SPSS versi 25

Dari hasil uji validitas menggunakan SPSS versi 25 dapat diketahui bahwa item kuesioner tersebut valid. Karenan r hitung < r tabel (pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ ), pernyataan 1 r hitung sebesar 0,870, pernyataan 2 r hitung sebesar 0,811, pernyataan 3 r hitung sebesar 0,867, dan yang terakhir yaitu pernyataan 4 r hitung sebesar 0,832. Dapat diketahui bahwa semua item pernyataan valid karena besar r hitung kurang dari r tabel yang senilai 0,1793.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini menggunakan metode *Alpha Cronbach's* dan diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's*. Skala dikelompokkan kedalam lima kelas dengan range yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai alpha cronbach 0,00 – 0,20 berarti kurang reliabel
2. Nilai alpha cronbach 0,21 – 0,40 berarti agak reliabel
3. Nilai alpha cronbach 0,41 – 0,60 berarti cukup reliabel
4. Nilai alpha cronbach 0,61 – 0,80 berarti reliabel
5. Nilai alpha cronbach 0,81 – 1,00 berarti sangat reliabel

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

<b>Variabel</b>	<b><i>Cronbach Alpha</i></b>	<b>Keterangan</b>
Teknologi Informasi	0,800	Reliabel
Pengetahuan	0,857	Sangat Reliabel
Religiusitas	0,829	Sangat Reliabel
Minat Menabung	0,862	Sangat Reliabel

*Sumber : Data hasil olahan SPSS versi 25*

Berdasarkan dari tabel 4.9 dapat diketahui bahwa hasil uji Reliabilitas menggunakan SPSS versi 25 menjelaskan bahwa nilai *Cronbach Alpha* untuk variabel teknologi informasi, pengetahuan, religiusitas dan minat menabung diatas 0,80, sehingga dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel tersebut masu dalam kategori sangat reliabel

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur apakah data memiliki ditribusi normal atau tidak. Uji normalitas data

dalam penelitian ini menggunakan pendekatan Kolmogorov-Smirnov. Uji Normalitas menjelaskan bahwa One Simple Kolmogorov-Smirnov Test diperoleh angka probabilitas atau Asymp.Sig (2-tailed). Nilai ini dibandingkan dengan taraf signifikansi (dalam kasus ini menggunakan taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$ ) untuk pengambilan keputusan dengan pedoman:

1. Nilai Signifikansi  $< 0,05$  distribusi data tidak normal
2. Nilai Signifikansi  $> 0,05$  distribusi data normal

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Normalitas**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
N		120
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,61946199
Most Extreme Differences	Absolute	,044
	Positive	,026
	Negative	-,044
Test Statistic		,044
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

*Sumber: Data hasil olahan SPSS versi 25*

Berdasarkan tabel 4.10 dapat diketahui bahwa secara residual semua variabel yaitu variabel teknologi informasi, pengetahuan, religiusitas, dan minat menabung memiliki nilai signifikansi  $0,200 >$

0,05 yaitu dapat disimpulkan dari hasil uji normalitas diatas yaitu bahwa semua variabel berdistribusi normal.

#### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui gejala korelasi antar variabel bebas yang ditunjukkan dengan korelasi yang signifikan antar variabel bebas. Uji multikolinieritas dapat dideteksi jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) kurang dari 10 dan nilai Tolerance lebih besar dari 0,10 maka data dikatakan bebas dari multikolinieritas.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Teknologi infomasi	,409	2,445
	Pengetahuan	,627	1,594
	Religiusitas	,369	2,708

Sumber: Data hasil olahan SPSS versi 25

Berdasarkan tabel 4.11 menjelaskan bahwa nilai VIF pada teknologi infomasi sebesar 2,445 dengan nilai tolerance sebesar 0,409, variabel pengetahuan sebesar 1,594 dengan nilai tolerance 0,627, dan variabel religiusitas sebesar 2,708 dengan nilai tolerance 0,369. Hal ini menunjukkan bahwa masing-masing variabel independen terbebas dari multikolinieritas, karena masing-masing variabel memiliki nilai VIF < 10 dan nilai tolerance > 0,10.

### c. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Uji heteroskedastisitas dapat dideteksi dengan bantuan software spss 25.

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Heterokedastisitas**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,417	,527		4,583	,000
Teknologi	-,076	,047	-,227	-1,638	,104
Pengetahuan	,055	,037	,168	1,499	,137
Religiusitas	-,054	,047	-,167	-1,148	,253

a. Dependent Variable: Abs\_RES

Sumber : Data hasil olahan SPSS versi 25

Berdasarkan gambar 4.12 dapat diketahui bahwa nilai signifikan variabel Teknologi, Pengetahuan, dan religiusitas lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

### d. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk menganalisis hubungan linier antara 2 variabel independen atau lebih dengan 1 variabel dependen. Proses menghitung analisis regresi linier berganda peneliti menggunakan bantuan SPSS 25. Bentuk deskriptif yang umum

dari persamaan regresi linear berganda ditunjukkan pada rumus di bawah ini:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Minat menabung masyarakat di Bank Muamalat KCP Tulungagung. (Variabel dependen)

a = konstanta

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub>, b<sub>3</sub> = Koefisien tiap variabel

X<sub>1</sub> = Teknologi Informasi

X<sub>2</sub> = Pengetahuan

X<sub>3</sub> = Religiusitas

E = Error (variabel penghambat/pengganggu)

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2,130	,904		-2,356	,020
	Teknologi	,667	,080	,564	8,347	,000
	Pengetahuan	,157	,063	,137	2,506	,014
	Religiusitas	,313	,080	,279	3,919	,000

Sumber : Data hasil olahan SPSS versi 25

Berdasarkan tabel 4.12 dapat disusun persamaan atau model sebagai berikut:

Minat Menabung =  $-2,130 + 0,667$  Teknologi Informasi +  $0,157$  Pengetahuan +  $0,313$  Religiusitas. Interpretasi dari model yang telah terbentuk diatas dapat dipahami sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar 2,130 menunjukkan bahwa variabel teknologi informasi, pengetahuan dan religiusitas dalam keadaan tetap atau tidak berubah, maka variabel minat menabung masyarakat di Bank Muamalat KCP Tulungagung. adalah sebesar 2,130 satuan.
- 2) Koefisien regresi  $X_1$  (teknologi informasi) sebesar 0,667 yang artinya menggambarkan bahwa apabila setiap kenaikan satu satuan unit variabel teknologi informasi akan menaikkan variabel minat menabung masyarakat di Bank Muamalat KCP Tulungagung sebesar 0,667 satu satuan. Sebaliknya setiap penurunan satu satuan variabel teknologi informasi akan menurunkan variabel minat menabung masyarakat di Bank Muamalat KCP Tulungagung sebesar 0,667 per satuan, dengan asumsi variabel independent yang lain dalam keadaan konstan. Nilai koefisien positif (0,662) menunjukkan bahwa teknologi informasi berpengaruh positif.
- 3) Koefisien regresi  $X_2$  (Pengetahuan) sebesar 0,157 yang artinya menggambarkan bahwa apabila setiap kenaikan satu satuan unit variabel pengetahuan tentang bank syariah akan menaikkan variabel minat menabung masyarakat di Bank Muamalat KCP Tulungagung sebesar 0,157 satu satuan. Sebaliknya setiap penurunan satu satuan variabel teknologi informasi akan menurunkan variabel minat

menabung masyarakat di Bank Muamalat KCP Tulungagung sebesar 0,157 per satuan, dengan asumsi variabel independent yang lain dalam keadaan konstan. Nilai koefisien positif (0,157) menunjukkan bahwa pengetahuan tentang bank syariah berpengaruh positif.

- 4) Koefisien  $X_3$  (Religiusitas) sebesar 0,313 yang artinya menggambarkan bahwa apabila setiap kenaikan satu satuan unit variabel religiusitas akan menaikkan variabel minat menabung masyarakat di Bank Muamalat KCP Tulungagung sebesar 0,313 satu satuan. Sebaliknya setiap penurunan satu satuan variabel teknologi informasi akan menurunkan variabel minat menabung masyarakat di Bank Muamalat KCP Tulungagung sebesar 0,313 per satuan, dengan asumsi variabel independent yang lain dalam keadaan konstan. Nilai koefisien positif (0,313) menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh positif.
- 5) Tanda positif (+) menunjukkan arah hubungan yang searah

#### **4. Uji Hipotesis**

Uji ini bertujuan untuk menganalisis secara bersama-sama apakah variabel yang diteliti memiliki nilai yang berlainan atau bernilai nol jika diujikan secara bersama-sama. Uji simultan ini berfokus untuk mengetahui kesamaan yang timbul. Uji F ini dapat dilihat dengan membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel, dan dapat pula dilakukan dengan cara melihat nilai signifikasinya. Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

$H_1$  : Diduga tidak terdapat pengaruh teknologi informasi, pengetahuan dan religiusitas terhadap minat menabung nasabah di Bank Muamalat KCP Tulungagung.

$H_2$  : Diduga terdapat pengaruh teknologi informasi, pengetahuan dan religiusitas terhadap minat menabung masyarakat di Bank Muamalat KCP Tulungagung.

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji-F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1127,204	3	375,735	139,653	,000 <sup>b</sup>
	Residual	312,096	116	2,690		
	Total	1439,300	119			

a. Dependent Variable: Minat\_Menabung

b. Predictors: (Constant), Religiusitas, Pengetahuan, Teknologi

*Sumber : Data hasil olahan SPSS versi 25*

Berdasarkan tabel 4.13, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi yang dihasilkan melalui pengujian regresi linear berganda yakni sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil jika dibandingkan dengan taraf signifikansi ( $\alpha = 5\%$  atau 0,05), yang berarti nilai sig.  $0,000 < 0,05$ . Oleh karena itu, dapat diambil keputusan bahwa  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_1$ . Sehingga dapat ditarik kesimpulan akhir bahwa variabel teknologi informasi, pengetahuan, dan religiusitas

secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung masyarakat di Bank Muamalat KCP Tulungagung.

### 5. Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk menerangkan seberapa besar pengaruh dari seluruh variabel bebas (teknologi informasi, pengetahuan dan religiusitas) terhadap variabel terikat (minat menabung masyarakat di Bank Muamalat KCP Tulungagung). Perolehan nilai  $R^2$  dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji  $R^2$**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,885 <sup>a</sup>	,783	,778	1,640

Sumber : Data hasil olahan SPSS versi 25

Berdasarkan tabel 4.14, menunjukkan bahwa hasil pengujian koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,783 (78,3%) dalam Adjuster R Square 0,778, yang menunjukkan bahwa kontribusi variabel teknologi informasi, pengetahuan dan religiusitas dalam menjelaskan variansi nilai variabel minat menabung masyarakat di Bank Muamalat KCP Tulungagung sebesar 78,3%. Sedangkan sisanya sebesar 21,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.